

## HUBUNGAN PEMAHAMAN KONSEP DASAR AKUNTANSI DENGAN KEMAMPUAN MENYUSUN JURNAL UMUM SISWA KELAS X SMK TARUNA PADANGSIDIMPUAN

Oleh

Ramelani Harahap, Pendidikan Ekonomi/Akuntansi, Fakultas IPS dan Bahasa  
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*This study aims to determine whether there is a picture influence of the basic Accounting Mastery Learning Outcomes in Accounting in General Ledger material class X SMK Taruna Padangsidimpuan. This research was conducted using a descriptive method in the form of the correlation to see the picture at once see the effect between the two variables. The population in this study is as straight as class X SMK Taruna Padangsidimpuan that there are 2 classes totaling 62 students. The sampling technique used is random sampling technique class. In order to get as many as 32 students research sample. Calculation based on descriptive analysis illustrates that the average value of the Mastery Accounting Equation 76.25. It was concluded that the mastery of basic Accounting categorized as "good", while the results of learning materials General Ledger Accounting ie 75.78 in the category of "good". For signaling hypothesis in this study enforced accepted or rejected, then the analysis is done by using the formula statistic analysis "t-test". Based on calculations performed values obtained "t-count" of 5.95, while the sample of 32 students, where  $df(N - 2) = 30$ .  $T$ -table value at 5% significance level of 30 is 1.70. Based on the calculation above, it can be concluded that the  $t$ -count is greater than  $t$ -table ( $t_{count} > t_{table} = 5,95 > 1,70$ ). Means upright hypothesis in this study can be accepted or approved. It means that there is a significant effect between the Accounting basic Mastery to Learning Outcomes General Ledger Accounting in material class XI student of SMK Taruna Padangsidimpuan.*

**Key words:** Basic Accounting, Journal General.

### A. PENDAHULUAN

Tantangan dalam pendidikan ialah menyiapkan peserta didik untuk hidup dalam era globalisasi. Bagaimana menyiapkan peserta didik untuk hidup dalam lingkungan yang sebagian besar belum dikenal akibat adanya akselerasi yang luar biasa dari perubahan-perubahan.

Belajar hendaknya menjadi prioritas peserta didik untuk melihat kedepan, yakni belajar untuk mengantisipasi masalah masalah dalam realitas kehidupan, dibutuhkan keterampilan-keterampilan tertentu dalam menyiapkan peserta didik untuk dapat bersaing pada tingkat nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan ekonomi. Ilmu pengetahuan dan teknologi satu sama lain tidak dapat dipisahkan, sebab

ilmu pengetahuan yang hanya sebagai ilmu untuk bahan bacaan tanpa praktik untuk kepentingan manusia hanyalah suatu teori yang mati. Sebaliknya praktek yang tanpa didasari oleh ilmu pengetahuan hasilnya akan sia-sia.

Dalam era globalisasi dan reformasi diperlukan orientasi pendidikan sebagai adaptasi terhadap perubahan. Untuk menghadapi semua tantangan dan perubahan yang terjadi, peserta didik harus menambah wawasan lebih dari apa yang telah didapat di lingkungan sekolah. Salah satu tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kemampuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

Akuntansi adalah suatu ilmu

pengetahuan sosial yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran juga merupakan salah satu bagian manajemen keuangan yang menjadi dalam penyusunan anggaran keuangan baik dalam pemerintah maupun dalam suatu perusahaan. Untuk itu dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, khususnya bidang studi Akuntansi, peserta didik harus memperoleh proses pendidikan yang baik, efektif dan efisien. Guru menguasai materi dan mampu menyiapkan pembelajaran dengan baik, sementara siswa siap menerima pelajaran. Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran akan tercipta dengan baik jika didukung oleh berbagai hal, salah satunya bagaimana pengetahuan siswa akan materi pelajaran.

Rendahnya daya serap peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru dapat berakibat rendahnya hasil belajar siswa. Ini disebabkan karena proses pembelajaran yang dilakukan guru tidak selamanya efektif dan efisien seperti metode pembelajaran yang kurang bervariasi atau karakteristik dari siswa itu sendiri, sehingga hasil proses belajar mengajar tidak selalu optimal, karena ada sejumlah problema belajar. Karakteristik kognitif siswa dalam menjalankan aktifitas belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Jika dilihat dari Daftar Kumulatif Nilai (DKN) siswa kelas XSMK Taruna Padangsidempuan tahun pelajaran 2019/2020, nilai rata-rata bidang studi Akuntansi mencapai angka 65 yang dikategorikan masih kurang maksimal dalam pencapaian nilai ketuntasan, dimana yang seharusnya mencapai KKM yaitu 70 yakni "baik".

Apabila hal seperti ini terus berlanjut, maka tujuan pengajaran akan sulit dicapai. Untuk mengatasi hal ini tentu segala upaya akan dilakukan, seperti bagaimana penguasaan guru akan materi pelajaran, motivasi siswa untuk belajar dan bagaimana penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Melihat kajian di atas, maka penulis

tertarik untuk mengadakan penelitian tentang :  
"Hubungan Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi dengan Kemampuan Menyusun Jurnal Umum Siswa Kelas X SMK Taruna Padangsidempuan".

### 1. Hakikat Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi

Pemahaman adalah sebagai pemahaman suatu pikiran. Menurut Winaputra (2001:181) bahwa: "pemahaman adalah setiap siswa mampu mengartikan apa yang sedang dikomunikasikan kepadanya dan dapat dipergunakan materi-materi tersebut tanpa menghubungkannya dengan materi-materi lain". Pemahaman yang dimaksud adalah Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi.

Menurut Revee (2009 : 15) menyatakan bahwa "Persamaan Akuntansi adalah persamaan antara sumber daya yang dimiliki perusahaan (**aktiva**) dengan hak kreditur (**kewajiban**) dan hak pemilik (**ekuitas**). Hubungan antara keduanya dapat membentuk persamaan seperti :  $Aset = Kewajiban + Ekuitas$  pemilik".

Menurut Munawir (2007 : 14) menyebutkan bahwa Harta adalah tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran- pengeluaran yang belum dialokasikan (*defferet charges*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya (*intangibile assets*) misalnya goodwill, hak paten, hak menerbitkan".

Utang adalah sejumlah kewajiban yang harus dibayar oleh pihak yang memiliki tanggung jawab atas kewajiban tersebut. Banyak defenisi tentang utang, diantaranya Jusup (2011 : 29) menyatakan bahwa "Utang adalah utang yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang atau jasa pada suatu saat tertentu di masa yang akan datang atau tagihan para kreditur kepada

Begitu juga dengan modal tidak akan terlepas dari kegiatan operasi perusahaan karena modal adalah suatu alat untuk menjalankan atau mengoperasikan perusahaan. Hal ini juga didukung dengan pernyataan yang diberikan

Sadeli (2009 : 35) menyatakan bahwa “Modal adalah perkiraan yang mencatat perubahan modal perusahaan. Pada hakikatnya modal merupakan hak pemilik perusahaan atas kekayaan perusahaan setelah dikurangi segala utang perusahaan”.

Tujuan Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi adalah menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kesamaan jumlah antara harta dan aktiva. Di bawah ini akan dijelaskan hal-hal yang berhubungan dengan Konsep Dasar Akuntansi.

Menurut Suhardimanto (2005:3), “Akuntansi adalah seni pencatatan, pengelompokan pengiktisaran menurut cara yang berarti dan dinyatakan dalam mata uang, semua transaksi serta kejadian yang sedikit-sedikitnya bersifat finansial dan dari catatan ini dapat ditafsirkan hasilnya.”

Dalam belajar akuntansi memerlukan kecermatan, ketelitian dan perhitungannya. Salah satu materi pokok akuntansi adalah laporan keuangan, yaitu perhitungan atau penyusunan laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan laporan neraca. Untuk mempelajari materi laporan keuangan ini siswa harus mampu dasar-dasar akuntansi. Menurut Standart Isi Kurikulum SMK Tahun 2013 yang dikeluarkan Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP), materi dasar-dasar akuntansi meliputi : a).bidang-bidang akuntansi, b). proses akuntansi, c). profesi akuntansi, d) dan persamaan akuntansi. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan dijelaskan secara singkat mengenai materi persamaan akuntansi yaitu:

#### **a. Bidang-Bidang Akuntansi**

Dalam prakteknya akuntansi terbagi atas beberapa bidang, hal ini tergantung pada bidang penerapan akuntansi itu sendiri. Menurut Soemarso (2007:12), bidang akuntansi meliputi; akuntansi keuangan, akuntansi pemeriksaan, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, akuntansi perpajakan, akuntansi pemerintahan dan akuntansi pendidikan. Sejalan dengan itu menurut Suhardimanto (2005:8) bahwa, Bidang-bidang akuntansi meliputi; akuntansi keuangan,

akuntansi pemeriksaan, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, akuntansi perpajakan, akuntansi pemerintahan dan akuntansi pendidikan. Dalam hal ini dapat kita lihat bidang akuntansi tersebut didasarkan pada aplikasi ilmu akuntansi itu sendiri khususnya pada bidang perakuntansian.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bidang-bidang akuntansi merupakan aplikasi ilmu akuntansi itu sendiri khususnya pada bidang perakuntansian yang meliputi akuntansi keuangan, akuntansi pemeriksaan, akuntansi manajemen, biaya, akuntansi perpajakan, akuntansi pemerintahan dan akuntansi pendidikan.

#### **b. Profesi Akuntansi**

Profesi akuntansi merupakan bidang pekerjaan yang menangani akuntansi. Menurut Ahmad (2008:2), ”Profesi adalah pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus”. Suatu profesi biasanya memiliki asosiasi profesi, kode etik, serta proses sertifikasi dan lisensi yang khusus untuk bidang profesi tersebut.

Dalam memenuhi standart ketiga, profesi akuntansi adalah seperti sejumlah kelompok yang bersatu untuk memberikan servive kepada masyarakat umum dari posisi keahlian. Menurut Badriwan (2006:120) Profesi akuntansi adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa profesi akuntansi adalah jenis pekerjaan atau jenis kegiatan dari pelaku akuntansi atau sering juga disebut dengan istilah *akuntan*.

#### **c. Proses Akuntansi.**

Akuntansi merupakan suatu proses kegiatan, yang tentunya memiliki tahapan maupun sistem yang saling berhubungan. Proses akuntansi sering juga disebut dengan siklus akuntansi. Menurut Haryono (2005:11), “Proses akuntansi meliputi; pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan dari suatu organisasi”.

Berdasarkan beberapa tepri tersebut di

atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah merupakan proses tahapan atau merupakan suatu siklus yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan

#### **d. Persamaan Akuntansi.**

Persamaan akuntansi merupakan konsep keseimbangan antara aktiva (harta) dan passiva (kewajiban). Menurut Soemarsono (2006:47), rumus persamaan akuntansi adalah: Aktiva = Kewajiban + Modal. Dari persamaan ini dapat dijelaskan bahwa besarnya aktiva atau kekayaan suatu perusahaan jumlahnya sama dengan kewajiban atau utang perusahaan tersebut ditambah modal yang dimiliki.

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pemahaman konsep dasar akuntansi adalah pemahaman konsep dasar-dasar akuntansi yang meliputi materi; proses akuntansi, bidang-bidang akuntansi, profesi akuntansi dan persamaan akuntansi.

### **1. Hakekat Kemampuan Menyusun Jurnal Umum**

Belajar adalah suatu proses tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu. Proses belajar dapat tercipta berinteraksi antara seseorang dengan lingkungannya. Menurut Sardiman (2011 : 20) “Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya”.

Kemudian Usman (2011 : 5) mengatakan bahwa “Belajar adalah sebagai proses tingkah laku ada pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya”. Sedangkan menurut Walker yang dikutip oleh Riyanto (2009 : 5) bahwa “Belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi dalam stimulus atau faktor- faktor, samar- samar lainnya yang tidak berhubungan dengan kegiatan belajar”. Perubahan tingkah laku tidak semua dapat

dikatakan dengan belajar karena perubahan dapat juga ditimbulkan oleh pertumbuhan fisik, seseorang dapat dikatakan belajar apabila terdapat perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan hendaknya sebagai akibat interaksi dengan lingkungannya dan berkat pengalaman hidup yang memotivasi dalam diri individu dan bukan karena proses pertumbuhan fisik.

Selanjutnya dalam pembelajaran Akuntansi I kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdapat beberapa mata pelajaran atau materi yang harus dipahami dan dipelajari oleh siswa diantaranya adalah Jurnal Umum. Sehubungan dengan hal ini, indikator dalam penelitian ini meliputi : (a) mendeskripsikan Jurnal umum, (b) bentuk jurnal umum, (c) Langkah- langkah dalam membuat Jurnal, (d) pencatatan dalam jurnal.

#### **a. Jurnal Umum**

Hasil belajar dalam materi Konsep Dasar Akuntansi akan di pengaruhi oleh Jurnal umum. Menurut Yadiaty, dkk, (2010 : 86) menyatakan bahwa “Jurnal Umum adalah formulir berupa buku harian untuk mencatat pertama kalinya transaksi bisnis perusahaan”. Selanjutnya Jusup (2011 : 126) menyatakan bahwa “Jurnal umum adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadi) dengan menunjukkan akun yang harus di debit dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing- masing”.

Dari penjelasan beberapa teori yang dikemukakan di atas telah memberikan penjelasan Jurnal Umum adalah buku harian yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan yang terjadi dalam tiap perkiraan dan jurnal dalam bentuk dua kolom.

#### **b. Bentuk jurnal umum**

Jurnal umum dalam sebuah perusahaan dapat disusun dalam bentuk dua lajur, di mana terdapat tanggal terjadinya transaksi, keterangan(akun- akun yang dipengaruhi), ref, debit (jumlah nominal yang didebit), kredit(jumlah nominal yang di kredit). Banyak bentuk jurnal umum yang sering di pakai dalam perusahaan, diantaranya Sadeli (2009 : 43) menyatakan dan menegaskan bahwa

Bentuk buku jurnal yang dipergunakan

oleh perusahaan sebenarnya bermacam-macam, tergantung pada kebutuhan perusahaan yang bersangkutan. Adapun bentuk jurnal pada umumnya dan merupakan bentuk standar adalah bentuk jurnal dua lajur (*two column journal*)”.

Kemudian dalam konsep selanjutnya dikemukakan oleh Jusup (2011:27) dan menegaskan, Bahwa bentuk jurnal umum adalah jurnal dua kolom. Sebenarnya yang terdapat dalam lebih dari dua buah, tetapi kolom yang tersedia untuk mencatat jumlah rupiahnya hanya dua, yaitu satu kolom untuk mencatat jumlah rupiah yang didebet, dan kolom lain untuk mencatat jumlah rupiah yang dikredit.

Dari pernyataan di atas yang telah dikemukakan oleh para ahli maka bentuk jurnal umum lajim dipergunakan adalah bentuk standar yaitu bentuk dua kolom. Dan dari kumpulan beberapa teori tersebut, dan yang telah diuraikan di atas adalah suatu gambaran yang memberikan penjelasan bahwa siswa harus mampu menguasai materi Akuntansi dalam bentuk jurnal umum untuk mencapai hasil pembelajaran sesuai dengan KKM dan kompetensi dasar dan standar kompetensi yang telah ditentukan.

### c. Langkah- langkah dalam membuat jurnal

Dalam pembuatan jurnal umum pada perusahaan ada beberapa langkah- langkah yang harus diketahui. Menurut pendapat Jusup (2011 : 29) menyatakan bahwa langkah- langkah dalam membuat jurnal umum adalah

1. Tahun ditulis pada baris pertama, Nama bulan ditulis untuk transaksi yang pertama terjadi pada bagian atas kolom pertama dan tanggal untuk setiap transaksi pada bagian kolom yang kecil.
2. Nama akun yang didebet dan akun yang di kredit ditulis dalam kolom keterangan dan jumlah masing- masing perkiraan dimasukkan ke dalam kolom jumlah sesuai dengan akun.
3. Penjelasan atau keterangan ditulis pada kolom keterangan.

Kemudian pendapat selanjutnya disampaikan oleh Sadeli (2009 : 43) bahwa langkah- langkah dalam membuat jurnal adalah membuat kolom dalam bentuk dua kolom, catat tahun, tanggal dan bulan sesuai terjadinya transaksi, mencatat debit dan kredit, nama- nama perkiraan yang dicatat harus sama dengan perkiraan dalam buku besar, dan ref.

Dari penjelasan beberapa teori yang dikemukakan di atas telah memberikan penjelasan bahwa langkah- langkah dalam menyusun jurnal umum adalah dengan memasukkan nama akun sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi sesuai dengan nomor bukti transaksi dan jumlah yang didebet dan jumlah yang dikredit harus sama. Dan materi ini adalah bagian dari ilmu Akuntansi yang harus dikuasai oleh siswa.

### d. Pencatatan dalam jurnal umum

Dalam pencatatan jurnal dilakukan pada setiap transaksi keuangan yang terjadi ke dalam buku harian (buku jurnal) yang di mana dalam buku jurnal terdapat sisi kiri (debit) dan sisi kanan (sisi kredit). Menurut Wibowo dkk (2008 : 21) mengatakan bahwa “pencatatan dalam jurnal terdapat dua sisi yaitu sisi kiri (debit) dan di sisi kanan (kredit) yang di mana dalam mendebet dan mengkredit dari setiap akun ialah sebagai berikut:

#### PENCATATAN JURNAL UMUM

Jenis Akun	+	-
Harta ( <i>assett</i> )	Debet	Kredit
Utang ( <i>liabilities</i> )	Kredit	Debet
Modal ( <i>capital</i> )	Kredit	Debet
Pendapatan ( <i>revenue</i> )	Kredit	Debet
Beban ( <i>expenses</i> )	Debet	Kredit
Prive ( <i>drawing</i> )	Debet	Kredit

Wibowo dkk, (2008 : 21)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyusun jurnal umum adalah kemampuan siswa dalam mendeskripsikan Jurnal Umum yang meliputi : (a) mendeskripsikan Jurnal umum, (b) bentuk jurnal umum, (c) Langkah- langkah dalam membuat Jurnal, (d) pencatatan dalam jurnal

## B. METODOLOGI

Untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka penelitian ini dilaksanakan di SMK Taruna

Padangsidimpuan yang beralamat di Jln Sutan Soripada Mulia dengan kepala sekolah Drs. Hamzah dan guru mata pelajaran Akuntansi ada empat, yaitu Mustapa Hasan Siregar, S.Pd, Nairom Bulan S.Pd, Ummi Kalsum, S.Pd, dan Samaluddin S.Pd. Dan waktu dalam pelaksanaan penelitian ini diperkirakan  $\pm$  3 (tiga) bulan, mulai bulan Juli 2019 sampai dengan September 2019. Waktu ini digunakan untuk memperoleh data, pengolahan data, sampai pada penyusunan laporan hasil penelitian.

Metode merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh suatu tujuan atau pemecahan masalah yang dihadapi. Menurut Djamarah (2006 : 101) menyatakan bahwa, “Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah digunakan”. Kemudian Sukmadinata (2009 : 52) menyatakan bahwa, “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologi pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi”. Mukhtar (2010 : 77) berpendapat dan menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sugiyono (2010:117) “Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian”. Arikunto (2007 : 95) menyatakan bahwa “Jumlah sampel yang diambil adalah 10-15%, 20-25%, atau lebih tergantung kemampuan peneliti baik ditinjau dari segi waktu, tenaga dan dana”. Dengan hal tersebut maka penulis menggunakan 25% dari populasi untuk dijadikan sampel yaitu berjumlah 32 siswa. Penyusunan instrumen dilakukan berdasarkan kedua variabel yaitu: variabel Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi sebagai variabel bebas (X) dan variabel hasil belajar Akuntansi Jurnal Umum sebagai variabel terikat (Y).

Penguasaan Konsep Dasar Akuntansi merupakan kemampuan berfikir siswa dalam proses menyusun dan membuat laporan yang berisi tentang kondisi keuangan dan kesamaan antara harta, utang dan modal suatu

perusahaan pada suatu periode tertentu. Indikator Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi sebagai berikut: a) Harta, b) Utang, dan c) Modal.

Sedangkan variabel hasil belajar Akuntansi Jurnal Umum adalah untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap materi Akuntansi, dimana dalam penelitian ini salah satu materi Akuntansi yang akan diteliti yaitu, materi Jurnal Umum, maka peneliti menetapkan indikator : a. Jurnal umum, b. bentuk Jurnal umum, c. langkah- langkah menyusun jurnal umum dan d. pencatatan transaksi kedalam Jurnal Umum.

Instrumen penelitian merupakan alat mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dalam menguji hipotesis. Menurut Arikunto (2006:134) “instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”. Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Dalam penelitian ini perlu teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010:57) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini adalah tes. Menurut (Sukmadinata 2010:223) menjelaskan “tes umumnya bersifat mengukur, tes yang digunakan dalam pendidikan biasanya tes hasil belajar psikologis”.

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan melalui instrumen yang akan dikembangkan oleh penulis. Adapun instrumen yang digunakan adalah teknik tes yang berbentuk pilihan berganda dengan empat jawaban. Banyak soal setiap variabel adalah 20 butir soal berbentuk pilihan berganda. Banyak skor yang diperoleh dalam setiap soal, jika menjawab benar skornya 1 (satu) dan jika menjawab salah skornya 0 (nol).

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif bertujuan untuk melihat pengaruh tentang kedua variabel penelitian berupa mean,

median, dan modus, distribusi frekuensi dan histogram. Dan analisis statistik digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak. Adapun rumus untuk menguji hipotesis yang dimaksud adalah menggunakan pendekatan korelasi *product moment*.

### C. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dikumpulkan tentang penguasaan Konsep Dasar Akuntansi dalam penelitian ini melalui indikator. Skor terendah yang didapatkan siswa adalah 60 dan skor tertinggi adalah 90 sedangkan maksimal yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 100 dimana nilai tengah teoritiknya 50. Setelah dilakukan perhitungan atau pengolahan data, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) 76,25 sedangkan nilai tengah (median) 78,15 dan nilai yang sering muncul (modus) 80,25. Rata – rata Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi per indikator ,yaitu penguasaan materi Harta nilai rata- rata 79,15 ,penguasaan materi utang nilai rata- rata 79 dan penguasaan materi Modal nilai rata- rata 72,31.

Dari hasil penelitian yang diterima tentang hasil belajar Akuntansi materi Jurnal Umum dalam penelitian ini melalui indikator. Skor terendah yang didapatkan siswa adalah 60 dan skor tertinggi adalah 90 sedangkan maksimal yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 100 diana nilai tengah teoritiknya 50. Dari perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) 75,78 sedangkan nilai tengah (median) 74 dan nilai yang sering muncul (modus) 61,94. Rata- rata hasil belajar Kemampuan Menyusun Jurnal Umum oleh siswa per indicator, yaitu: penguasaan Materi mendeskripsikan jurnal umum nilai rata- rata yang diperoleh 77,34, materi bentuk jurnal umum nilai rata- rata 78,21, materi langkah- langkah membuat jurnal umum nilai rata- rata 71,25 dan materi pencatatan transaksi dalam jurnal nilai rata- rata 76,78.

Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* di atas dapat diketahui bahwa indeks “r” tabel pada  $dk = N - 2 = 32 - 2 = 30$  adalah 0,361, maka harga indeks r hitung

dengan r tabel pada derajat kebebasan  $dk = 30$  dengan taraf signifikan 5% diketahui bahwa nilai r hitung lebih kecil dari pada nilai r tabel yaitu  $0,736 > 0,361$ . Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh penguasaan variabel X dan Y dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan baik secara rumus *product moment*.

### D. Pembahasan

Dalam hasil pengujian hipotesis yang telah didapatkan oleh penulis adalah terdapatnya hubungan yang signifikan antara laporan keuangan dengan hasil belajar siswa Akuntansi pada materi jurnal penutup dengan arti bahwa Ha diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,595 > 1,70$ ).

Hal ini sejalan dengan pendapat Nur Sakdiah Hasibuan (2011) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penguasaan Persamaan Akuntansi Perusahaan Jasa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Materi Neraca Awal Siswa Kelas X SMK Merpati Nusantara Siabu”. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Penguasaan Persamaan Akuntansi Perusahaan Jasa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Materi Neraca Awal, hasil ini terbukti dengan diperolehnya nilai r  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $8,892 > 0,349$  pada taraf signifikan antara penguasaan Persamaan Akuntansi Perusahaan Jasa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Neraca Awal.

Selanjutnya pendapat Dedi Ismail (2012) “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Materi Pokok Jurnal Umum Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padangsidempuan”. Dari perhitungan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh Nilai  $t_{hitung}$  4,43 bila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan tingkat kebebasan ( $dn$ ) =  $N-2$  yaitu  $61-2 = 59$  diperoleh  $t_{tabel}$  1,670 maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,43 > 1,670$ ). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara “Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Materi Pokok Jurnal Umum Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Padangsidempuan”

### E. Implikasi Penelitian

Dalam penelitian ini terlihat bahwa rendahnya hasil belajar Kemampuan Menyusun Jurnal Umum antara lain disebabkan oleh: kondisi fisik, bakat, minat motivasi, metode pembelajaran dan suasana belajar. Guru sebagai tenaga pendidik harus menyadari bahwa kemajuan pengajaran akuntansi tergantung pada kemampuan guru. Sebagaimana dari hasil penelitian ini, agar siswa lebih mudah memahami pelajaran akuntansi khususnya materi Jurnal Umum dan hasil belajarnya lebih baik lagi salah satu diantaranya adalah guru harus memahami materi pelajaran, disamping itu guru juga harus menerapkan berbagai metode pembelajaran STAD ( *Study Team Achievement Division*), TGT ( *Team Game Tournament*). Selanjutnya sangat diperlukan partisipasi guru seperti penggunaan strategi yang bervariasi ketika mengajar seperti strategi pembelajaran inkuiri, dan eksperimen, memperbanyak latihan, pemberian bimbingan belajar dan membentuk kelompok belajar.

### F. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2007. *Manajemen penelitian*, Jakarta: PT.Rineka Cipta Jaya
- Dimiyati, Mudijono. 2010. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Jaya
- Djamarah, Saiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Jaya Group
- Jusup, haryono. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE
- M. Reeve, James, dkk. 2009. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Jakarta : Salemba Empat
- Munawir, H.S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Nasir, Moh. 2002. *Metode Penelitian*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sadeli, Lili M. 2009. *Dasar-dasar Akuntansi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*, Cetakan ke-18, Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata,Syaodih, Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Winwin, Yadiati dkk. 2010. *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Kencana Prenada Media